

**PENGARUH KEAHLIAN KOMITE AUDIT DAN JUMLAH
RAPAT KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA
DENGAN AUDIT EKSTERNAL SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2014-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Taranira Widasari

NIM. 12030113120003

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Taranira Widasari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120003

Fakultas / Departemen : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KEAHLIAN KOMITE AUDIT
DAN JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN
AUDIT EKSTERNAL SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

Dosen Pembimbing : Dr. H. Jaka Isgiyarta, M.Si., Akt

Semarang, 4 September 2017

Dosen Pembimbing

Dr. H. Jaka Isgiyarta, M.Si., Akt

NIP. 1968 0121 199303

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Taranira Widasari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120003
Fakultas / Departemen : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KEAHLIAN KOMITE AUDIT
DAN JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN
AUDIT EKSTERNAL SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 18 September 2017

Tim Penguji

1. Dr. H. Jaka Isgiyarta, M.Si., Akt (.....)
2. Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt (.....)
3. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Taranira Widasari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Keahlian Komite Audit Dan Jumlah Rapat Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Audit Eksternal Sebagai Variabel Moderasi**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja ataupun tidak, dengan ini saya menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 4 September 2017

Yang membuat pernyataan,

(Taranira Widasari)
NIM : 12030113120003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan janganlah kamu berputus asa daripada rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa daripada rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur.”

(Q.S. Yusuf: 87)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

IKHLAS , SABAR , BERSYUKUR

Skripsi ini saya persembahkan:

Untuk Papa dan Mama tercinta

Untuk adikku tersayang

Untuk sahabat dan teman-teman terbaik

ABSTRACT

Audit committee and external audit have a very important role to oversee the financial reporting process and monitor the propensity of a company managers to manipulate earnings. Monitoring mechanism is a key factor to reduce conflicts of interest and any opportunistic behavior from the manager. This study aims to examine the effect of audit committee expertise and the amount of audit committee meetings on earnings management with external audit as a moderating variable in the manufacture companies in Indonesia.

The type of data used in this study is secondary data and the total number of samples in this study were 109 data manufacture companies in Indonesia. The sampling method in this research uses purposive sampling technique for the company that has been listed in Indonesia Stock Exchange which published annual report in 2014 – 2015. Variable earnings management, audit committee expertise, the amount of audit committee meetings, and external audit analyzed by multiple linear regression model.

The result of the study indicate that audit committee expertise and the amount of audit committee meetings significantly negative impact on earnings management. Audit committee expertise moderated by external audit positive effect and significant on earnings management. However, the amount of audit committee meetings moderated by external audit positive effect and not significant on earnings management.

Keywords: Audit Committee, external audit, earnings management, discretionary accruals.

ABSTRAK

Komite audit dan audit eksternal memiliki peran yang sangat penting untuk mengawasi proses pelaporan keuangan suatu perusahaan dan memantau kecenderungan manajer untuk memanipulasi laba. Mekanisme pemantauan merupakan faktor kunci untuk mengurangi konflik kepentingan dan setiap perilaku oportunistik yang berasal dari manajer. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keahlian komite audit dan jumlah rapat komite audit terhadap manajemen laba dengan audit eksternal sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 109 data perusahaan manufaktur di Indonesia. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2014 - 2015. Variabel manajemen laba, keahlian komite audit, jumlah rapat komite audit dan audit eksternal dianalisis dengan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keahlian komite audit dan jumlah rapat komite audit berpengaruh negatif secara signifikan terhadap manajemen laba. Keahlian komite audit yang dimoderasi oleh audit eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Namun, jumlah rapat komite audit yang dimoderasi oleh audit eksternal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: komite audit, audit eksternal, manajemen laba, akrual diskresioner.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas segala berkat, anugerah, ilmu dan karunia-Nya sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Keahlian Komite Audit Dan Jumlah Rapat Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Audit Eksternal Sebagai Variabel Moderasi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa memperoleh banyak bantuan, bimbingan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan hati ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. H. Jaka Isgiyarta, M.Si., Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengertian, saran, nasihat, teguran, bimbingan, dan motivasi yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Bapak Dr. Darsono, SE, M.B.A, Akt selaku dosen wali atas bimbingan dan waktu yang telah diberikan selama perwaliannya.

4. Bapak Ibu Dosen dan seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Kedua orang tua tercinta, Papa, Anindito dan Mama, Budi Cipto Rahayuningsih yang telah memberikan segala ketulusan dan keikhlasan cinta, kasih sayang, doa, kesabaran, perhatian, pengorbanan, dukungan, nasihat, dan motivasi yang tidak terhingga dan tidak pernah terhenti hingga kini dan esok untuk penulis. Tidak ada yang berarti kecuali dapat berbakti dan membuat papa dan mama tersenyum bahagia dan bangga.
6. Adikku tersayang Dicky Fadhila Widadi, terima kasih atas semangat, motivasi dan doa yang diberikan selama ini. Serta seluruh keluarga besarku yang selalu ada di dekatku, terima kasih atas kasih sayang, dukungan dan doanya.
7. Herlambang J.C, terima kasih telah menjadi kakak, sahabat, yang senantiasa mendoakan dan mendukung selama proses pembuatan skripsi ini.
8. Sahabat – sahabatku seperjuangan selama menempuh perkuliahan Apri, Diyah, Dhira, Ayu, Ajeng, Jessica Rissa, Lyna, Bella yang menjadi keluarga dan menemani hari – hari penulis, menjadi teman yang selalu ada di saat senang maupun sedih, yang selalu menguatkan satu sama lain, saling membantu tanpa diminta, saling mendukung dan memotivasi serta saling berbagi curahan hati. Terima kasih atas kebersamaan yang telah kita

jalani dan setiap pengalaman yang kita ukir bersama. Sukses selalu sahabat-sahabatku.

9. Katherine, Federika Bella, Valentina terima kasih untuk semangat, dukungan, canda tawa dan semua kebersamaan dari awal masuk kuliah sampai sekarang. Semoga persahabatan kita tidak lekang oleh waktu.
10. Kos Putri Fero, *Unbiological Sister* : Dian, Devi, Arin, Puput, Novi, Jenny yang selalu membantu dan menemani hari-hari penulis. Terima kasih untuk rasa yang tercipta dalam keluarga ini.
11. Sahabatku Noesaal dan Ceindy yang menjadi teman baik dari masa sekolah hingga sekarang yang memberikan rasa kebersamaan dalam suka dan duka.
12. Teman-Teman satu bimbingan, Dewi, Elisa, Vivi, dan Iqbal. Terimakasih telah menjadi teman satu perjuangan yang saling menguatkan dan mendoakan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi.
13. Teman-teman UKM Bola Basket Universitas Diponegoro dan UPK Bola Basket Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, terima kasih telah menjadi keluarga baru yang telah memberikan pengalaman yang sangat luar biasa. Semoga selalu kompak dan semangat terus.
14. Teman – teman Akuntansi 2013 yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan menemani masa perjuangan dalam menyelesaikan studi.

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, dan semangat selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.

Hanya doa, ucapan syukur dan terima kasih yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Amin.

Semarang, 4 September 2017

Penulis,

Taranira Widasari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II.....	12
TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	12
2.1.1 Teori Agensi.....	12
2.1.2 Manajemen Laba	13
2.1.3 Komite Audit.....	16
2.1.4 Keahlian Komite Audit	19
2.1.5 Jumlah Rapat Komite Audit.....	20
2.1.6 Audit Eksternal.....	21

2.2	Penelitian Terdahulu	22
2.3	Kerangka Pemikiran	29
2.4	Pengembangan Hipotesis	31
2.4.1	Keahlian Komite Audit Terhadap Manajemen Laba	31
2.4.2	Jumlah Rapat Komite Audit Terhadap Manajemen Laba	32
2.4.3	Keahlian Komite Audit, Audit Eksternal dan Manajemen Laba	33
2.4.4	Jumlah Rapat Komite Audit, Audit Eksternal dan Manajemen Laba	35
BAB III		38
METODE PENELITIAN		38
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
3.1.1	Variabel Terikat	38
3.1.2	Variabel Bebas	39
3.1.3	Variabel Moderasi	41
3.1.4	Variabel Kontrol	41
3.2	Populasi dan Sampel	42
3.3	Jenis dan Sumber Data	43
3.4	Metode Pengumpulan Data	43
3.5	Metode Analisis	43
3.5.1	Statistik Deskriptif	43
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	44
3.5.3	Analisis Regresi Berganda	46
3.5.4	Pengujian Hipotesis	47
BAB IV		50
HASIL DAN ANALISIS		50
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	50
4.2	Analisis Data	51
4.2.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	51
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	55
4.3.3	Hasil Uji Hipotesis	62
4.4	Interpretasi Hasil	67
4.4.1	Pengaruh Keahlian Komite Audit Terhadap Manajemen Laba	67

4.4.2 Pengaruh Jumlah Rapat Komite Audit Terhadap Manajemen Laba..	69
4.4.3 Audit Eksternal Memoderasi Keahlian Komite Audit dan Manajemen Laba	70
4.4.4 Audit Eksternal Memoderasi Jumlah Rapat Komite Audit dan Manajemen Laba.....	73
BAB V.....	75
PENUTUP.....	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Keterbatasan dan Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 4.1 Rincian Sampel Penelitian	50
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.3 Keahlian Komite Audit	53
Tabel 4.4 Jumlah Rapat Komite Audit.....	53
Tabel 4.5 Audit Eksternal	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Glesjer	59
Tabel 4.8 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov.....	62
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Berganda	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	65
Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1 Gambar Scatterplot.....	58
Gambar 4.2 Gambar Normal Probability Plot	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Rincian Sampel Penelitian	81
Lampiran B Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian Sebelum <i>Outlier</i>	82
Lampiran C Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian Setelah <i>Outlier</i>	87
Lampiran D Hasil Tabulasi Sampel Penelitian Sebelum <i>Outlier</i>	90
Lampiran E Hasil Tabulasi Sampel Penelitian Setelah <i>Outlier</i>	95
Lampiran F Hasil Output SPSS.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang mempunyai peranan penting dalam menilai kinerja perusahaan. Menurut PSAK nomor 1 (revisi, 2009), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan merupakan sebuah bukti bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik atau tidak, karena mampu menghasilkan informasi keuangan terkait dengan perusahaan. Selain itu, dapat digunakan untuk kelangsungan bisnis perusahaan tersebut. Laporan keuangan memiliki fungsi yaitu untuk menyampaikan berbagai informasi bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan. Salah satu parameter penting dalam laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Informasi laba akuntansi menyediakan informasi yang relevan dan berguna bagi investor dan keputusan pasar lainnya (Ball & Brown, 1968). Dalam pengambilan keputusan investor membutuhkan informasi yang relevan dan andal agar tidak terjadi kesalahan dalam keputusan investasi serta untuk mengetahui perkiraan laba yang di harapkan.

Di bidang akuntansi, usaha manajer melakukan manajemen laba bukan hal yang baru lagi. Pihak manajemen sering kali memodifikasi informasi laba sesuai dengan keinginan manajer. Akan tetapi, manajemen laba sebenarnya boleh dilakukan selama berada dalam batasan-batasan yang diperbolehkan oleh prinsip-prinsip akuntansi. Praktik manajemen laba dapat menurunkan kualitas laporan keuangan dan dapat merugikan investor, karena manajer tidak menyajikan informasi yang sebenarnya mengenai posisi keuangan perusahaan tersebut. Tindakan ini dikenal dengan sebutan manajemen laba (*earnings management*).

Manajemen Laba adalah pilihan manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi atau tindakan yang berdampak terhadap laba sebagai pencapaian pelaporan laba (Scott, 2009: 403). Manajemen laba dapat menyebabkan kekeliruan informasi keuangan sebagai akibat dari konflik kepentingan. Munculnya teori agensi menunjukkan bahwa mekanisme pemantauan yang seharusnya untuk menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham serta mengurangi konflik kepentingan dan perilaku oportunistik yang berasal dari manajer itu sendiri. Menurut Jensen & Meckling (1976) fungsi audit merupakan fungsi yang penting di perusahaan karena berfungsi untuk mengidentifikasi kepentingan manajer dan investor secara lebih dekat. Pemegang saham memiliki kewenangan untuk menunjuk orang atau pengelola untuk mengelola perusahaan atas nama pemilik. Namun manajer selaku pengelola yang ditunjuk oleh pemegang saham tidak melaporkan laba sesuai dengan kondisi perusahaan tersebut. Meskipun demikian, manajer melaporkan informasi yang

mensejahterakan kepentingannya dengan menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui oleh pemilik perusahaan (*assymetric information*).

Sekarang ini muncul kekhawatiran tentang kualitas audit dan pelaporan keuangan yang laba akuntansinya dimanipulasi oleh manajer sehingga menyebabkan runtuhnya perusahaan dari waktu ke waktu (Alves, 2013). Oleh karena itu, pemeriksaan laporan keuangan harus dilakukan untuk menjamin suatu pelaporan keuangan yang berkualitas dan terhindar dari manajemen laba. Kebutuhan pemeriksaan ini dilakukan oleh pihak independen dari eksternal maupun internal perusahaan. Dari pihak eksternal, adanya auditor eksternal dari kantor akuntan publik (KAP) sebagai pihak ketiga yang kompeten dan independen dibutuhkan untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan (Althuneibat *et al.*, 2011). Dari sisi internal perusahaan, perusahaan dapat dikatakan berhasil dengan baik atau tidak tergantung *corporate governance* dalam perusahaan (Tuanakotta T.M., 2010).

Dari aspek auditor eksternal, ukuran auditor merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Ukuran auditor yang lebih besar seperti KAP *Big 4* menyediakan kualitas audit yang lebih tinggi. Dengan kualitas audit yang lebih tinggi memberikan kepercayaan kepada publik bahwa perusahaan terhindar dari kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian Francis & Krishnan (2002) menemukan bahwa audit dengan kualitas yang tinggi disediakan oleh KAP besar di negara dengan sanksi pengadilan yang signifikan terhadap kegagalan auditor. Salah satu kegagalan auditor dalam pemeriksaan keuangan terjadi di Indonesia yaitu PT. Kimia Farma Tbk yang melibatkan KAP Hans Tuanakotta &

Mutofa (HTM). PT. Kimia Farma telah terbukti melakukan manipulasi laporan keuangan terkait pendapatan yang diterima. Pendapatan tersebut dilebih sajian (*overstatement*) pada laba bersih sebesar Rp 32,6 miliar yang merupakan 2,3% dari penjualan dan 24,7% dari laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001. 2,3% penjualan berasal dari kesalahan pencatatan ganda pada penjualan. Pencatatan ganda tersebut gagal dideteksi karena unit-unit tersebut tidak dijadikan *sampling* oleh akuntan. Berdasarkan hasil pemeriksaan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), diperoleh bukti bahwa KAP HTM telah mengikuti standar audit yang berlaku namun mengalami kegagalan dalam pendeteksian kecurangan pencatatan ganda dan KAP HTM tidak terbukti membantu manajemen PT. Kimia Farma melakukan kecurangan (Bapepam - LK, 2002).

Dari kegagalan auditor yang terjadi menyiratkan kualitas audit yang rendah. Oleh karena itu, peningkatan kualitas audit akan memberikan keyakinan memadai tentang akurasi operasi dan posisi keuangan yang dilaporkan perusahaan serta perilaku auditor terhadap deteksi kecurangan pelaporan keuangan (Althuneibat *et al*, 2011). Studi menemukan bahwa kualitas audit yang lebih tinggi disediakan oleh KAP besar. Penelitian oleh DeAngelo (1981) menyatakan bahwa KAP *Big 4* diyakini melakukan audit lebih akurat dibandingkan dengan KAP *Non Big 4*.

Untuk meminimalisir adanya manajemen laba dalam perusahaan harus ada mekanisme pengawasan dan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu perusahaan perlu menerapkan GCG (*Good Corporate Governance*) dalam pengelolaan perusahaan. *Corporate governance* diantaranya mengatur tentang

pembentukan Dewan Komisaris independen dan komite audit. Peraturan mewajibkan perusahaan tercatat memiliki komite audit.

Sesuai dengan peraturan yang diterbitkan oleh badan berwenang di Indonesia, terdapat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 terdapat beberapa ketentuan diantaranya wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar di bidang akuntansi atau keuangan (OJK, 2015). Dari peraturan tersebut didukung oleh penelitian antara komite audit dengan ahli keuangan berhubungan negatif terhadap manajemen laba karena dari keahlian komite audit tersebut diharapkan dapat memonitor pengendalian internal (Carcello, 2006) dan memastikan laporan keuangan atas entitas berkualitas tinggi (Bedard, Chtourou, & Courteau, 2004). Peraturan dan pernyataan tersebut jelas memberikan syarat bagi komite audit perusahaan untuk memiliki keahlian akuntansi atau keuangan.

Dalam memastikan bahwa proses pelaporan keuangan berjalan dengan baik selain wajib memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan, maka perlu diadakan pertemuan secara rutin oleh komite audit. Di bagian tertentu, (Abbott, Parker, & Peters, 2004) berpendapat bahwa frekuensi pertemuan komite audit menunjukkan keinginan mereka untuk memenuhi tanggung jawab mereka. Dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 juga dibahas aktivitas atau jumlah rapat komite audit minimal empat kali dalam satu tahun masa jabatan

(OJK, 2015). Rapat komite audit mengindikasikan seberapa intensif anggota komite audit dalam mengawasi pelaporan keuangan oleh manajemen. Ini adalah cara lain yang dilakukan komite audit dalam menjalankan fungsi pengawasan (Saleh *et al.*, 2007). Hal ini diharapkan mampu mengurangi tingkat manajemen laba. Selain itu, frekuensi pertemuan anggota komite audit yang teratur dan efektif sangat penting dalam hal menjaga proses pelaporan keuangan yang berkualitas dan berfungsi sebagai mana mestinya.

Terdapat sisi eksternal perusahaan yaitu menilai seberapa besar pengaruh pelaporan keuangan yang dilakukan auditor eksternal sebagai pihak ketiga yang kompeten dan independen. Sementara dari sisi internal perusahaan yaitu komite audit yang merupakan bagian dari *corporate governance*. Mengingat bahwa tugas komite audit adalah membantu dewan komisaris dalam mengawasi laporan keuangan. Dengan kata lain komite audit merupakan jembatan antara perusahaan dengan pihak ketiga yaitu auditor eksternal.

Penelitian ini mencoba untuk memodifikasi jurnal ilmiah yang ditulis oleh Sandra Alves (2013), yang mengkaji tentang “Pengaruh Keberadaan Komite Audit dan Audit Eksternal Terhadap Manajemen Laba.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit dan audit eksternal bersama-sama mengurangi praktik manajemen laba. Selain itu, keberadaan komite audit dan audit eksternal merupakan langkah positif untuk meningkatkan kualitas laba. Penelitian Alves dipilih karena variabel-variabel yang digunakan sesuai dengan kondisi yang ada di Indonesia.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam hal pemilihan sampel penelitian dan modifikasi yang dilakukan pada variabel bebas. Sampel pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015. Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian disebabkan oleh beberapa hal yaitu: (1)Perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia memiliki proporsi paling banyak, (2)Kriteria pengungkapan pada perusahaan manufaktur lebih sederhana dibandingkan dengan perusahaan yang bergerak dalam sektor finansial. Modifikasi variabel bebas dilakukan dengan cara menambahkan variabel keahlian komite audit yang diukur berdasarkan jumlah proporsi anggota komite audit yang memiliki keahlian dibidang akuntansi atau keuangan dan jumlah rapat komite audit yang diukur dengan jumlah rapat komite audit dalam satu tahun. Selain itu, jika pada penelitian sebelumnya variabel audit eksternal merupakan variabel bebas namun pada penelitian ini akan menjadi variabel moderasi.

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah keahlian komite audit dan jumlah rapat komite audit. Variabel terikat yang diteliti dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Serta variabel moderasi dalam penelitian ini adalah audit eksternal. Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Keahlian Komite Audit Dan Jumlah Rapat Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Audit Eksternal Sebagai Variabel Moderasi” (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015).**

1.2 Rumusan Masalah

Laba merupakan salah satu komponen penting dalam laporan keuangan yang digunakan oleh para investor sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi. Manajer selaku pihak yang berhubungan langsung dengan operasi bisnis perusahaan wajib membuat laporan keuangan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada investor. Namun karena ada perilaku manajer yang menyimpang menyebabkan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Hal ini yang mendorong perlunya melakukan pengawasan atas tindakan manajer. Komite audit merupakan salah satu pihak internal perusahaan yang melakukan pengawasan dan pihak pengawas eksternal adalah auditor eksternal. Dalam rangka meningkatkan efektivitas peran komite audit meliputi keahlian komite audit, jumlah rapat komite audit, dan auditor eksternal yang berkualitas yang dilihat dari aspek ukuran KAP yang mengaudit maka diharapkan dapat meminimalisir praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer (OJK, 2015).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti selanjutnya dapat dirangkum dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah keahlian komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
2. Apakah jumlah rapat komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
3. Apakah audit eksternal memoderasi hubungan antara keahlian komite audit terhadap manajemen laba?

4. Apakah audit eksternal memoderasi hubungan antara jumlah rapat terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris dan fakta mengenai :

1. Mengetahui hubungan dan menganalisis pengaruh keahlian komite audit terhadap manajemen laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui hubungan dan menganalisis pengaruh jumlah rapat komite audit terhadap manajemen laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui hubungan dan menganalisis keahlian komite audit terhadap manajemen laba dengan audit eksternal sebagai variabel moderasi.
4. Mengetahui hubungan dan menganalisis jumlah rapat komite audit terhadap manajemen laba dengan audit eksternal sebagai variabel moderasi.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Bagi Regulator

Manfaat penelitian ini bagi regulator dapat memberikan informasi yang berguna bagi regulator di Negara yang memiliki lingkungan

kelembagaan yang mirip dengan Indonesia untuk memahami pentingnya keberadaan fungsi pengawasan dalam suatu perusahaan.

2. Bagi Manajemen

Manfaat penelitian ini memberikan masukan terkait keahlian komite audit dan jumlah rapat serta pemilihan audit eksternal sebagai fungsi pengawasan yang dapat menjamin kredibilitas dan integritas laporan keuangan.

3. Bagi Kalangan Akademisi

Manfaat penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut di masa yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB: II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang menjadi landasan penulisan dilakukannya penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan perumusan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari definisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel penelitian, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan diakhiri dengan metode analisis data dan pengujian data.

BAB IV: ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang didasarkan atas hasil penelitian data.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya serta diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian serupa.